

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND

Dr. Muhamad Apep Mustofa.,SE.,MMT

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND

Dr. Muhamad Apep Mustofa.,SE.,MMT



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND

Penulis :

Dr. Muhamad Apep Mustofa.,SE.,MMT

ISBN : 978-634-7261-78-6

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor : Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1,Bekasi

Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta

Office Yogyakarta : 087777899993

Marketing : 088221740145

Instagram : @ypad_penerbit

Website : <https://ypad.store>

Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juli 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dasar namun komprehensif mengenai berbagai pendekatan, teknik, dan etika dalam pelaksanaan penelitian ilmiah, baik dalam ranah akademik maupun profesional.

Penelitian merupakan jantung dari pengembangan ilmu pengetahuan. Kemampuan untuk merumuskan masalah, merancang metode, mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis, serta menyusun laporan yang berbasis pada bukti empiris adalah keterampilan esensial bagi setiap akademisi, mahasiswa, praktisi, maupun pengambil kebijakan. Oleh karena itu, buku ini disusun untuk menjadi panduan praktis sekaligus teoritis dalam memahami fondasi dan aplikasi metodologi penelitian, mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan Research and Development (R&D).

Di dalam buku ini, pembaca akan menemukan uraian mengenai konsep dasar penelitian, perumusan masalah dan tujuan, penyusunan kerangka teori, desain metodologi, teknik pengumpulan dan analisis data, hingga strategi publikasi hasil penelitian. Disertakan pula pembahasan tentang etika dalam penelitian dan pendekatan diseminasi di era digital melalui akses terbuka dan media daring, agar hasil penelitian benar-benar memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan dan masukan dari berbagai pihak—rekan sejawat, dosen,

peneliti, serta mahasiswa yang telah menjadi bagian dari proses reflektif dalam memahami dinamika penelitian. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan inspiratif, serta mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang berkualitas, berintegritas, dan berdampak nyata. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

BAB 1 PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN 1

- A. Pengertian dan Tujuan Penelitian 1
- B. Metodologi dalam Ilmu Pengetahuan.....3
- C. Klasifikasi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D4
- D. Perbandingan Pendekatan Penelitian.....6

BAB 2 PERUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN

PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

- A. Identifikasi Masalah Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- B. Formulasi Rumusan Masalah**Error! Bookmark not defined.**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Batasan dan Asumsi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

..... Error! Bookmark not defined.

- A. Sumber Literatur dan Teknik Penelusuran **Error! Bookmark not defined.**
- B. Telaah Literatur dan Riset Terdahulu ..**Error! Bookmark not defined.**

- C. Penyusunan Kerangka Teori. **Error! Bookmark not defined.**
- D. Pengembangan Hipotesis (untuk Kuantitatif) **Error! Bookmark not defined.**

BAB 4 PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF Error! Bookmark not defined.

- A. Karakteristik Penelitian Kualitatif.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Paradigma dan Landasan Filosofis.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif**Error! Bookmark not defined.**
- D. Validitas dan Keabsahan Data**Error! Bookmark not defined.**

BAB 5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUALITATIF . Error! Bookmark not defined.

- A. Observasi Partisipatif dan Nonpartisipatif **Error! Bookmark not defined.**
- B. Wawancara Mendalam dan Terstruktur **Error! Bookmark not defined.**
- C. Studi Dokumentasi dan Artefak**Error! Bookmark not defined.**
- D. Teknik Focus Group Discussion (FGD) **Error! Bookmark not defined.**

BAB 6 TEKNIK ANALISIS DATA KUALITATIF Error! Bookmark not defined.

- A. Reduksi Data dan Koding **Error! Bookmark not defined.**

- B. Penyajian Data dan Temuan . **Error! Bookmark not defined.**
- C. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi . **Error! Bookmark not defined.**
- D. Triangulasi dan Validasi Data..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB 7 PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF..... **Error! Bookmark not defined.**

- A. Karakteristik Penelitian Kuantitatif..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pendekatan Deskriptif dan Eksperimen **Error! Bookmark not defined.**
- C. Variabel, Populasi, dan Sampel **Error! Bookmark not defined.**
- D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB 8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA KUANTITATIF **Error! Bookmark not defined.**

- A. Penyusunan Kuesioner dan Skala **Error! Bookmark not defined.**
- B. Teknik Survei dan Pengamatan **Error! Bookmark not defined.**
- C. Pengumpulan Data Sekunder **Error! Bookmark not defined.**
- D. Uji Coba Instrumen Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

BAB 9 TEKNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF **Error! Bookmark not defined.**

- A. Pengolahan Data dengan Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Uji Statistik Inferensial (t-test, ANOVA) .. **Error! Bookmark not defined.**
- C. Korelasi dan Regresi **Error! Bookmark not defined.**
- D. Penggunaan Software SPSS/Excel.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB 10 PENDEKATAN PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) Error! Bookmark not defined.

- A. Konsep dan Tujuan Penelitian R&D ...**Error! Bookmark not defined.**
- B. Tahapan dalam Penelitian Pengembangan **Error! Bookmark not defined.**
- C. Model-Model Penelitian R&D (Borg & Gall, ADDIE) **Error! Bookmark not defined.**
- D. Penerapan Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan dan Teknologi **Error! Bookmark not defined.**

BAB 11 TEKNIK PENGEMBANGAN PRODUK DALAM R&D Error! Bookmark not defined.

- A. Identifikasi Kebutuhan dan Desain Awal .. **Error! Bookmark not defined.**
- B. Uji Coba Terbatas dan Revisi**Error! Bookmark not defined.**
- C. Uji Coba Luas dan Validasi .. **Error! Bookmark not defined.**
- D. Implementasi dan Evaluasi Produk**Error! Bookmark not defined.**

BAB 12 INSTRUMEN PENELITIAN DAN TEKNIK

PENYUSUNAN Error! Bookmark not defined.

- A. Prinsip Penyusunan Instrumen Penelitian . **Error! Bookmark not defined.**
- B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pedoman Wawancara dan Kuesioner ..**Error! Bookmark not defined.**
- D. Pedoman Observasi dan Studi Kasus ..**Error! Bookmark not defined.**

BAB 13 ETIKA DALAM PENELITIANError! Bookmark not defined.

- A. Persetujuan Informed Consent**Error! Bookmark not defined.**
- B. Hak Privasi dan Kerahasiaan Informan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Etika Publikasi dan Plagiarisme**Error! Bookmark not defined.**
- D. Tanggung Jawab Peneliti terhadap Subjek **Error! Bookmark not defined.**

BAB 14 PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

- A. Struktur Umum Laporan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- B. Teknik Penulisan Bab per Bab**Error! Bookmark not defined.**

C. Gaya Penulisan Ilmiah dan Kutipan....**Error! Bookmark not defined.**

D. Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran **Error! Bookmark not defined.**

BAB 15 PUBLIKASI DAN DISEMINASI HASIL

PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

A. Strategi Publikasi Jurnal Ilmiah**Error! Bookmark not defined.**

B. Presentasi Hasil Penelitian di Forum Akademik **Error! Bookmark not defined.**

C. Penulisan Artikel Populer dari Penelitian.. **Error! Bookmark not defined.**

D. Diseminasi Digital dan Open Access ..**Error! Bookmark not defined.**

BAB 1

PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan fondasi utama dalam kegiatan ilmiah yang memungkinkan peneliti untuk memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai persoalan secara sistematis. Dalam dunia akademik dan praktis, kemampuan menyusun dan melaksanakan penelitian yang tepat menjadi kunci untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan bermanfaat. Buku ini disusun sebagai pengantar yang komprehensif bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi yang ingin memahami dasar-dasar metodologi penelitian secara teoritis maupun aplikatif.

A. Pengertian dan Tujuan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru, memverifikasi informasi yang telah ada, atau memecahkan masalah melalui pendekatan ilmiah. Secara umum, penelitian melibatkan serangkaian langkah seperti identifikasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan bukti empiris. Menurut para ahli, penelitian tidak hanya bertujuan untuk menemukan kebenaran ilmiah, tetapi juga untuk mengembangkan teori, memperluas wawasan, serta memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yakni eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menjelajahi suatu

fenomena yang belum banyak diketahui; penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena secara sistematis; sementara penelitian eksplanatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel. Dalam konteks pendidikan tinggi dan dunia profesional, kegiatan penelitian memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, inovasi kebijakan, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

Melanjutkan uraian sebelumnya, penting untuk dipahami bahwa setiap jenis tujuan penelitian tersebut akan memengaruhi desain penelitian, metode pengumpulan data, hingga teknik analisis yang digunakan. Misalnya, penelitian eksploratif cenderung menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik seperti wawancara mendalam atau observasi partisipatif, sementara penelitian deskriptif dan eksplanatif lebih sering menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen seperti kuesioner atau data statistik. Dengan memahami tujuan dari penelitian sejak awal, seorang peneliti dapat menentukan metode yang paling tepat agar hasil yang diperoleh relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selain itu, penelitian juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan praktisnya, yaitu penelitian murni (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian murni bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa mempertimbangkan aplikasi praktis secara langsung, sedangkan penelitian terapan berfokus pada pemecahan masalah konkret yang dihadapi individu, kelompok, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, kedua jenis penelitian ini sering saling melengkapi karena hasil penelitian murni dapat menjadi dasar bagi penelitian terapan, dan sebaliknya,

kebutuhan praktis di lapangan sering kali mendorong munculnya teori-teori baru.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang pengertian dan tujuan penelitian merupakan langkah awal yang sangat penting bagi setiap individu yang ingin terlibat dalam dunia penelitian. Hal ini akan membentuk cara pandang ilmiah, mengarahkan proses berpikir secara sistematis, dan menumbuhkan sikap kritis dalam mencari solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sosial masyarakat yang lebih luas.

B. Metodologi dalam Ilmu Pengetahuan

Metodologi dalam ilmu pengetahuan merujuk pada seperangkat prinsip, prosedur, dan pendekatan sistematis yang digunakan oleh ilmuwan atau peneliti untuk memperoleh pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara rasional dan empiris. Metodologi tidak hanya mencakup teknik atau alat-alat penelitian, tetapi juga mencerminkan kerangka berpikir ilmiah yang mendasari proses perolehan pengetahuan. Dalam konteks ilmu pengetahuan, metodologi bertugas menjembatani antara teori dan realitas melalui proses observasi, pengujian hipotesis, serta interpretasi terhadap data dan temuan. Hal ini memungkinkan ilmu pengetahuan untuk berkembang secara objektif, terbuka terhadap revisi, dan bersifat kumulatif.

Penerapan metodologi yang tepat sangat penting agar proses penelitian tidak hanya menghasilkan data, tetapi juga pengetahuan yang valid, relevan, dan berguna. Oleh karena itu, metodologi dalam ilmu pengetahuan menuntut adanya sikap

ilmiah seperti objektivitas, skeptisisme, keterbukaan, dan sistematisitas. Dalam praktiknya, metodologi ini terbagi ke dalam dua pendekatan besar, yaitu metodologi kuantitatif dan metodologi kualitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran, angka, dan generalisasi melalui analisis statistik, sedangkan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna, konteks, dan dinamika sosial yang kompleks. Kedua pendekatan ini memiliki kekuatan dan keterbatasan masing-masing, serta dapat digunakan secara terpisah maupun dikombinasikan dalam bentuk pendekatan campuran (mixed methods).

Dengan memahami metodologi sebagai bagian integral dari ilmu pengetahuan, peneliti tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai teknik-teknik penelitian, tetapi juga untuk berpikir reflektif terhadap asumsi-asumsi yang melandasi proses ilmiah. Hal ini penting agar setiap hasil penelitian yang dihasilkan tidak hanya akurat secara teknis, tetapi juga memiliki landasan filosofis dan metodologis yang kuat.

C. Klasifikasi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D

Penelitian dalam ilmu pengetahuan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan pendekatan dan tujuan utamanya. Tiga jenis yang paling umum digunakan dalam berbagai bidang keilmuan adalah penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Research and Development (R&D). Masing-masing jenis memiliki karakteristik, tujuan, dan metode yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk memperluas pengetahuan serta memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah nyata.

Penelitian kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivistik dan bertujuan untuk mengukur fenomena secara objektif melalui data numerik. Penelitian ini menggunakan instrumen terstandar seperti kuesioner atau tes, serta teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif sangat cocok digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat “berapa banyak”, “seberapa besar pengaruh”, atau “apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Y”.

Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, pemahaman mendalam, dan konteks sosial suatu fenomena. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi realitas dari sudut pandang subjek penelitian, dengan menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi kasus, atau analisis dokumen. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil, melainkan untuk menangkap keunikan dan dinamika yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan dalam studi sosial, pendidikan, budaya, dan komunikasi.

Sementara itu, penelitian Research and Development (R&D) merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan produk atau model tertentu yang dapat digunakan dalam praktik. Penelitian ini sering digunakan dalam bidang pendidikan, teknologi, dan industri untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan suatu produk, metode, atau sistem. Tahapan dalam R&D umumnya meliputi identifikasi kebutuhan, desain produk, uji coba terbatas, revisi, uji coba lapangan, hingga penyempurnaan akhir sebelum implementasi secara luas. Kekuatan pendekatan R&D terletak pada orientasinya yang langsung pada pemecahan masalah praktis dengan landasan teoritis yang kuat.

D. Perbandingan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian, baik kualitatif, kuantitatif, maupun kombinasi keduanya (mixed methods), memiliki perbedaan mendasar dalam hal paradigma, tujuan, metode pengumpulan data, analisis, serta cara penarikan kesimpulan. Memahami perbandingan ini sangat penting agar peneliti dapat memilih pendekatan yang paling sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti dan hasil yang diharapkan.

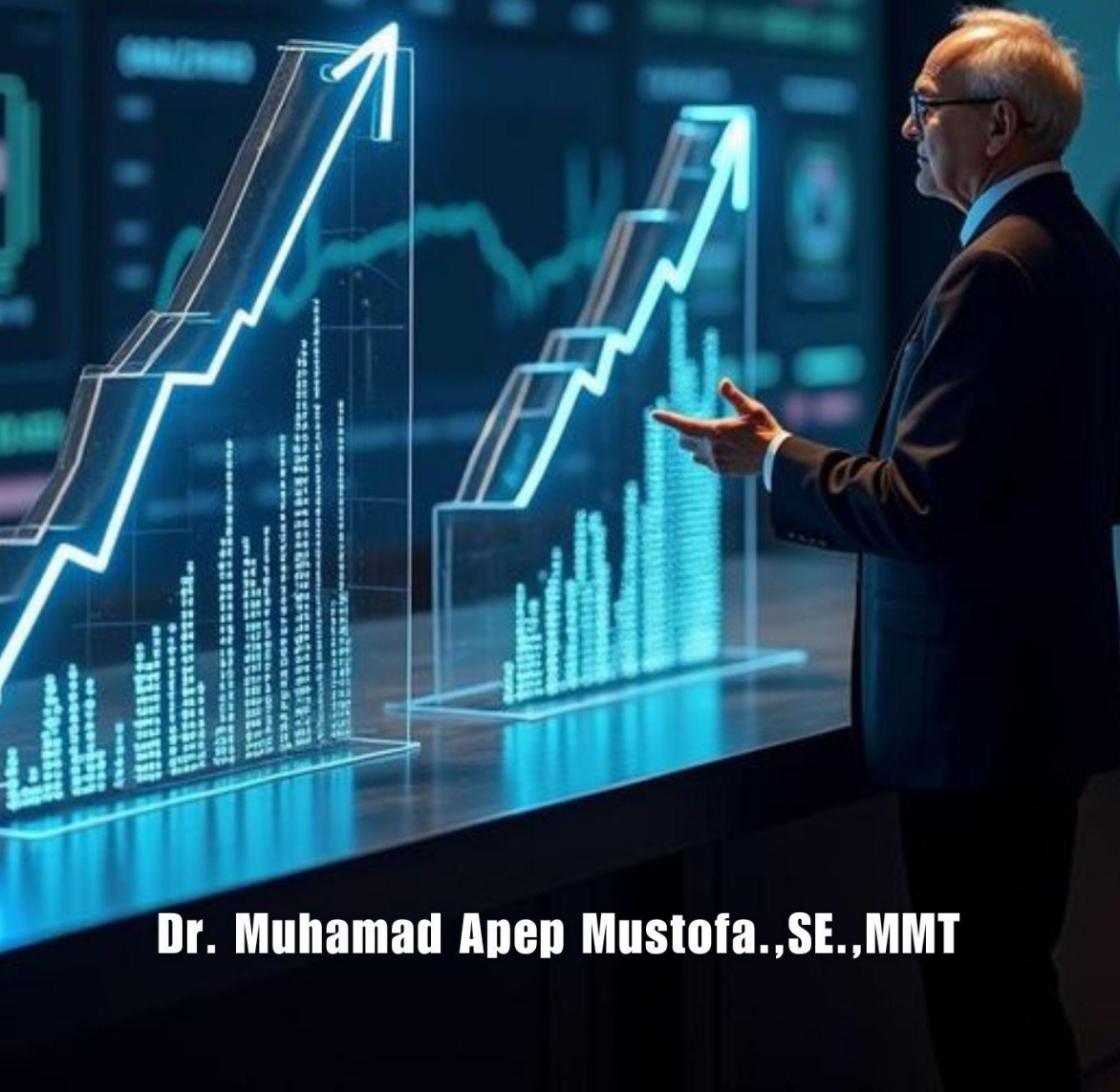
Pendekatan kuantitatif berakar pada paradigma positivistik yang menekankan pada objektivitas, pengukuran, dan generalisasi. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen terstandar untuk mengumpulkan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik. Fokus utamanya adalah menguji hipotesis, menjelaskan hubungan antar variabel, serta membuat prediksi. Dengan sampel yang besar dan representatif, pendekatan ini memungkinkan hasil penelitian digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Sementara itu, pendekatan kualitatif didasarkan pada paradigma konstruktivistik yang melihat realitas sebagai sesuatu yang subjektif dan dibentuk oleh pengalaman serta interpretasi individu. Oleh karena itu, pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna dan proses sosial melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Teknik yang digunakan bersifat fleksibel seperti wawancara terbuka, observasi, dan studi kasus. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dan bersifat kontekstual, sehingga tidak ditujukan untuk generalisasi, melainkan untuk pemahaman yang mendalam dan kaya akan nuansa.

Adapun pendekatan mixed methods menggabungkan kekuatan kedua pendekatan tersebut dalam satu desain penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang kompleks. Dalam praktiknya, pendekatan ini dapat dilakukan secara berurutan (sekuensial) atau bersamaan (paralel), tergantung pada fokus dan kebutuhan penelitian. Misalnya, data kualitatif dapat digunakan untuk memperdalam hasil penelitian kuantitatif, atau sebaliknya.

Melalui perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pendekatan yang secara mutlak lebih baik dari yang lain. Setiap pendekatan memiliki keunggulan dan keterbatasannya masing-masing. Pemilihan pendekatan yang tepat sangat bergantung pada rumusan masalah, tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, dan pertimbangan praktis lainnya. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk berpikir kritis dan reflektif dalam merancang metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh benar-benar relevan dan bermakna.

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN RND



Dr. Muhamad Apep Mustofa.,SE.,MMT